

# KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL PELATIH DENGAN ANAK DIDIK TUNAGRAHITA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PADA CABANG OLAHRAGA BULU TANGKIS

## ABSTRAK

**Abstract:** *Children with intellectual disabilities are children in special needs, namely intellectual limitations. Intellectual disabilities children need special education to develop themselves through training. The training is carried out using instructional communication to deliver the material. This study was find out how instructional communication of coaches to mentally retarded children in improving achievement in the badminton at SOIna. This study contains a theoretical study of interpersonal communication, children with intellectual disabilities and instructional communication. The theory used in this research is communication planning theory. This study uses a qualitative approach to the type of descriptive research. The research method used is a case study. Conducted by observation and in-depth interviews with trainers and volunteers. The results showed the instructor's communication with mentally retarded child was delivered in a verbal and non-verbal language in words and even touch gestures. Every message related to badminton training materials repeated three times followed by movements.*

**Keywords :** *instructional communication, tunagrahita, coaches, soina*

**Abstrak:** *Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kebutuhan khusus yaitu keterbatasan intelektual. Anak-anak tunagrahita memerlukan pendidikan khusus untuk mengembangkan dirinya melalui pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan komunikasi instruksional untuk menyampaikan materi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi instruksional pelatih terhadap anak tunagrahita dalam meningkatkan prestasi pada cabang olahraga bulu tangkis di SOIna. Pada penelitian ini berisikan kajian teori mengenai komunikasi antarpribadi, anak penyandang disabilitas intelektual tunagrahita, dan komunikasi instruksional. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perencanaan komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam bersama dengan informan yaitu pelatih dan volunteer di SOIna DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi instruksional Pelatih kepada anak tunagrahita disampaikan dalam bahasa verbal dan non-verbal dalam kata-kata dan gerakan bahkan sentuhan. Setiap pesan terkait materi pelatihan bulu tangkis disampaikan secara berulang hingga tiga kali diikuti dengan gerakan.*

**Kata Kunci :** *komunikasi instruksional, tunagrahita, pelatih, soina*